

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di Desa Surodadi Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara. Secara keseluruhan peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian terkait “makna filosofis pendidikan islam dalam tradisi sedekah bumi di Desa Surodadi kecamatan Kedung Kabupaten Jepara”, untuk itu kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain, adalah:

1. Sejarah adanya tradisi sedekah bumi bagi masyarakat jawa, khususnya di Desa Surodadi sudah menjadi sebuah kebiasaan atau adat istiadat yang dilaksanakan rutin setiap satu tahun sekali. Tradisi sedekah bumi sendiri bukanlah suatu ritual tradisi yang baru muncul bahkan baru dilakukan oleh masyarakat Desa Surodadi, melainkan tradisi tersebut sudah ada sejak nenek moyang dulu dan masih terus dilestarikan dari generasi ke generasi sampai sekarang. hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk keselamatan desa dan masyarakat yang tinggal, untuk menjaga hubungan antar manusia dengan penciptanya, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Selain itu, menurut masyarakat Desa Surodadi dengan melaksanakan tradisi sedekah bumi di Desa Surodadi sangat memberikan dampak terhadap ekonomi desa dan masyarakat, hal tersebut terbukti dengan hasil panen yang melimpah, keadaan desa yang aman dan tentram. Karna masyarakat Desa Surodadi percaya bahwa dengan adanya tradisi sedekah bumi sebagai wujud rasa terimakasih kepada Allah SWT. Karna dalam ritual tradisi sedekah bumi banyak sekali mengandung makna dan nilai keagamaan.
2. Dalam proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi di Desa Surodadi, mulanya diadakan rapat oleh kepala desa, perangkat desa, ketua RT/RW, anggota BPD, anggota karang taruna, sesepuh desa, dan perwakilan beberapa masyarakat umum Desa Surodadi. Adanya rapat tersebut bertujuan untuk membahas biaya dan penentuan tanggal pelaksanaan tradisi sedekah bumi yang baik dan cocok agar semua proses pelaksanaan sedekah bumi berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif pada desa dan masyarakat Desa Surodadi, diantara rangkaian proses pelaksanaannya adalah:

- a. Reresek Desa/ bersih-bersih Desa
 - b. Ziarah Kubur/ berziarah ke makam
 - c. Slametan/ berdoa bersama di Masjid
 - d. Pawai Desa/ karnaval
 - e. Pesta rakyat dan pagelaran wayang kulit
3. Dalam rangkaian proses pelaksanaan tradisi sedekah bumi tersebut terdapat makna filosofis pendidikan Islam, diantaranya:
- a. Pendidikan Akidah

Digambarkan dalam proses ritual ziarah kubur, ziarah kubur mempunyai makna pendidikan islam dalam ritual tradisi sedekah bumi. Ziarah kubur berarti kunjungan ke tempat yang dianggap keramat oleh masyarakat Desa Surodadi, ritual tersebut dilakukan semata-mata untuk berdzikir dan mengingat Allah SWT perantara ulama atau tokoh agama yang sudah meninggal dunia.

- b. Pendidikan Ibadah

Digambarkan dalam proses ritual *Slametan*/ berdoa bersama di masjid dan pesta rakyat serta pagelaran wayang kulit. Dalam ritual *Slametan* mempunyai makna berdoa atau memanjatkan kalimat-kalimat baik kepada Allah SWT. Dan pesta rakyat berarti perayaan untuk rakyat. Dalam proses pelaksanaan upacara tradisi sedekah bumi ini mengandung makna bersedekah kepada seluruh masyarakat Desa Surodadi dengan memberikan jamuan makanan dan minuman serta tontonan berupa pagelaran wayang kulit kepada masyarakat Desa Surodadi.

- c. Pendidikan Akhlak

Berdasarkan sosio kultural, ritual tradisi sedekah bumi mengandung nilai sosial yang sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dalam proses ritual pelaksanaannya yaitu dalam ritual *resesik desa* atau bersih-bersih desa. Dalam tradisi sedekah bumi tersebut mengandung etos kerja masyarakat yang sangat tinggi. Mengajarkan masyarakat untuk gotong royong dan menanamkan rasa solidaritas antar masyarakat. Selain itu juga, melihat dari segi sosiokultural mengandung nilai akhlak yaitu berupa silaturahmi yang terjalin antar sesama masyarakat Desa Surodadi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran terkait penelitian ini. Antara lain yaitu:

1. Penulis harap pemaparan terkait makna pendidikan Islam dalam setiap ritual pelaksanaan upacara sedekah bumi disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut. Sehingga banyak masyarakat khususnya generasi muda Desa Surodadi mempunyai kesadaran dan rasa tanggung jawab akan pentingnya nilai agama dalam setiap ritual upacara sedekah bumi.
2. Adanya penelitian ini dapat membuka pikiran manusia khususnya masyarakat Desa Surodadi bahwa agama dan budaya adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Dalam setiap tradisi mengandung ajaran agama Islam, sehingga dapat memberikan pembinaan aqidah bagi masyarakat khususnya di Desa Surodadi.
3. Untuk peneliti lain, penulis berharap agar bisa lebih mengembangkan topik pembahasannya dan lebih variatif lagi.

